

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai “Nilai Religiusitas dalam Perspektif Penokohan pada “Eyang Palang” (Studi Kasus pada Peserta Ekstrakurikuler Dongkrek di SMP Negeri 1 Mejayan)”, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Bentuk penokohan “Eyang Palang” dalam kesenian Dongkrek ditampilkan sebagai sosok pemimpin yang religius, bijaksana, sabar, berwibawa, dan peduli terhadap masyarakat. Karakter tersebut tergambar melalui sikapnya yang selalu mengedepankan doa, musyawarah, pengendalian diri, serta keyakinan bahwa kebaikan akan mengalahkan kejahatan. Tokoh “Eyang Palang” menjadi figur teladan yang mencerminkan perpaduan antara nilai budaya dan nilai religius yang dapat dijadikan contoh oleh peserta didik dalam kehidupan sehari-hari.
2. Nilai-nilai religiusitas yang tercermin melalui penokohan “Eyang Palang” meliputi nilai ketaatan beribadah, kebijaksanaan, kesabaran, akhlak mulia, sopan santun, tanggung jawab, kepedulian sosial, dan penghormatan kepada sesama. Nilai-nilai tersebut dipahami oleh peserta ekstrakurikuler sebagai pedoman dalam bersikap dan berperilaku sehari-hari. Peserta didik memaknai religiusitas tidak hanya sebagai pelaksanaan ibadah ritual, tetapi juga sebagai penerapan nilai-nilai moral dalam kehidupan sosial.

3. Proses internalisasi nilai religiusitas melalui aktivitas ekstrakurikuler Dongkreng berlangsung melalui tahapan pengenalan nilai, pembiasaan, keteladanan, dan penerapan nilai dalam kehidupan sehari-hari. Proses tersebut dilakukan melalui kegiatan berdoa bersama, pembiasaan ibadah tepat waktu, disiplin dalam latihan, penyampaian makna simbolik tokoh “Eyang Palang”, serta keteladanan yang diberikan oleh pembina. Hasil penelitian menunjukkan bahwa peserta didik mengalami perubahan positif berupa meningkatnya kedisiplinan beribadah, sopan santun, tanggung jawab, kemampuan mengendalikan diri, serta penghormatan terhadap guru, orang tua, dan teman sebaya.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Sekolah

Sekolah diharapkan terus mendukung dan mengembangkan kegiatan ekstrakurikuler Dongkreng sebagai salah satu sarana pendidikan karakter berbasis budaya lokal. Selain sebagai upaya pelestarian budaya daerah, kegiatan ini juga dapat menjadi media yang efektif dalam menanamkan nilai-nilai religius, moral, dan sosial kepada peserta didik.

2. Bagi Pembina Ekstrakurikuler Dongkreng

Pembina diharapkan lebih mengoptimalkan penyampaian makna filosofis dan nilai-nilai religius yang terkandung dalam tokoh “Eyang

Palang” kepada peserta didik.

3. Bagi Peserta Didik

Peserta didik diharapkan dapat terus menerapkan nilai-nilai religius yang dipelajari melalui tokoh “Eyang Palang”, seperti ketaatan beribadah, kesabaran, kebijaksanaan, tanggung jawab, dan kepedulian terhadap sesama.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini masih terbatas pada kajian nilai religiusitas dalam perspektif penokohan “Eyang Palang” pada peserta ekstrakurikuler Dongkrek di SMP Negeri 1 Mejayan. Oleh karena itu, peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan penelitian dengan mengkaji nilai karakter lainnya yang terdapat dalam kesenian Dongkrek atau melakukan penelitian pada konteks sekolah dan daerah yang berbeda.